

## ANALISIS FAKTOR- FAKTOR KENDALA USAHA PADA USAHA KECIL MENENGAH (STUDI KASUS PADA UKM JAJANAN SEKOLAH IBU ANAH KOTA DEPOK JAWA BARAT )

<sup>1</sup>Dassaad, <sup>2</sup>Riyanti, <sup>3</sup>Mulatsih

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma

Email: <sup>1</sup>Dassaad\_z@staff.gunadarma.ac.id, <sup>2</sup>Riyanti\_d@staff.gunadarma.ac.id,  
<sup>3</sup>mulatsih@staff.gunadarma.ac.id

**Abstrak.** Dewasa ini, UKM merupakan salah satu sektor usaha yang banyak disorot oleh pemerintah karena UKM memiliki peranan yang penting dalam memajukan perekonomian negara. UKM dinilai sebagai usaha yang cukup tangguh dan kuat dalam menghadapi berbagai gejolak ekonomi yang terjadi di negara Indonesia dibandingkan dengan perusahaan –perusahaan besar yang justru mengalami ketidakstabilan usaha dan akhirnya gulung tikar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kendala usaha yang dialami oleh UKM selama menjalankan usahanya. Obyek dari penelitian ini adalah UKM jajanan sekolah ibu Anah yang berlokasi di kota Depok, Jawa barat dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada pemilik UKM. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan menganalisis faktor-faktor kendala usaha UKM. Hasil penelitian menyebutkan bahwa kendala usaha yang selama ini dihadapi oleh UKM tersebut adalah dari faktor permodalan, pemasaran, pemisahan keuangan dan pencatatan keuangan.

**Kata Kunci :** *Kendala Usaha, Usaha Kecil Menengar*

### 1. Pendahuluan

Dewasa ini sektor usaha kecil menengah memiliki peran yang penting untuk mendorong perekonomian negara. UKM selain berperan dalam penyerapan tenaga kerja juga berperan dalam menghasilkan produk – produk dan mendistribusikannya kepada masyarakat . UKM merupakan sektor yang cukup tangguh dalam menghadapi berbagai permasalahan ekonomi , seperti beberapa tahun yang lalu, ketika terjadi krisis ekonomi di Indonesia tahun 2008, sektor ukm lah yang terbukti paling tangguh dalam menghadapi fenomena tersebut dibandingkan perusahaan besar lainnya yang mengalami ketidakstabilan usaha dan pada akhirnya mengalami kebangkrutan. Dalam hal ini, UKM sebagai penggerak perekonomian negara hendaknya memiliki perhatian yang besar dari pemerintah agar dapat berkembang dalam skala usaha yang besar dan mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar lainnya. Dalam proses pengembangan sektor UKM tersebut, langkah awal yang harus ditempuh adalah melihat berbagai permasalahan yang masih kerap dihadapi oleh sebgaiian besar UKM.

UKM yang sudah terbukti memiliki kontribusi yang bagus terhadap perekonomian negara, ternyata masih berbagai macam permasalahan yang fundamental. Sebagian besar UKM di Indonesia masih memiliki manajemen usaha yang kurang bagus ( Adiningsih, 2001). Berbagai penelitian terdahulu juga menyebutkan bahwa banyak UKM yang belum *bankable* yang disebabkan oleh belum adanya manajemen usaha yang baik. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh syarif (2008) menyimpulkan bahwa UKM masih terbatas dalam pemanfaatan teknologi informasi untuk memasarkan produknya. Selain itu, beberapa peneliti lainnya seperti Ariawati( 2005), Hafsah(2004),

olpara (2011) dan Mansur (2010) menyebutkan bahwa salah satu masalah utama UKM adalah dalam hal permodalan, yaitu terbatasnya jumlah modal yang digunakan oleh UKM.

Melihat berbagai macam permasalahan dan kendala – kendala yang dihadapi oleh sebagian besar UKM tersebut dalam menjalankan usahanya, maka permasalahan tersebut harus dikupas secara tuntas agar UKM dapat menjalankan usahanya dengan lancar. Berbagai macam permasalahan yang mayoritas sering dihadapi oleh sebagian besar ukm di Indonesia antara lain masalah permodalan, masalah pendistribusian barang atau pemasaran dan masalah pencatatan keuangan.

Berdasarkan fakta diatas, maka disini peneliti tertarik untuk meneliti tentang kendala – kendala yang dihadapi oleh salah satu UKM yaitu UKM jajanan sekolah Ibu Anah yang berlokasi di kota Depok, Jawa barat.

## **2. Rumusan Masalah**

Apa sajakah kendala – kendala yang dihadapi oleh UKM jajanan sekolah Ibu Anah dalam menjalankan usahanya ?

## **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berbagai macam permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh UKM jajanan sekolah Ibu Anah yang berlokasi di jl. margondaraya no 543 kota Depok, Jawa Barat dalam menjalankan usahanya.

## **4. Metodologi Penelitian**

### **4.1 Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah UKM jajanan sekolah Ibu Anah yang berlokasi di Jl. Margondaraya No.543, RT 01 RW 07 , kecamatan Beji, Pondok Cina, Depok, Jawa Barat.

### **4.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi yaitu melihat secara langsung usaha ibu Anah dan sekaligus wawancara langsung kepada pemilik UKM yaitu ibu Anah.

### **4.3 Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menguraikan dan menganalisis faktor-faktor kendala yang dihadapi oleh usaha kecil menengah dalam menjalankan usahanya.

## 5. Pembahasan

### 5.1 Profil UKM jajanan sekolah Ibu Anah

UKM jajanan sekolah ibu Anah yang beralamat di jalan margondaraya No 543, Depok merupakan usaha ibu Anah yang telah dijalani selama kurang lebih 5 tahun oleh pemilik UKM tersebut yaitu Ibu Anah dan suaminya. Produk-produk dari UKM ini berasal dari barang titipan atau konsinyasi dan barang-barang yang dibeli untuk dijual kembali (reseller). Adapun produk-produk UKM ini adalah makanan ringan anak-anak seperti ciki, es, gorengan, agar-agar dan lain-lain. Harganya pun berkisar dari Rp. 1000,00 – Rp.5000,00 sesuai dengan saku anak Sekolah Dasar. UKM ibu Anah ini merupakan UKM yang belum begitu berkembang dibandingkan dengan UKM-UKM yang lain, baik dari segi permodalan, pencatatan keuangan dan manajemen usahanya. Pendapatan UKM ini per hari bisa mencapai kurang lebih Rp.1000.000,00

Setelah dilaksanakannya wawancara kepada pemilik UKM yaitu ibu anah dan suami, maka dapat diketahui berbagai faktor – faktor kendala usaha yang dihadapi oleh UKM dalam menjalankan usahanya yaitu :

#### 1. Permodalan

Modal awal usaha yang dipakai oleh ibu Anah ini dalam menjalankan usahanya sangatlah minim. Mereka mengaku bahwa sampai saat ini belum pernah meminjam modal dari bank atau lembaga keuangan yang lainnya dikarenakan modal tersebut sulit diperoleh karena berbagai persyaratan administratif yang sulit dipenuhi, apalagi ditambah ketentuan mengenai agunan, karena mereka tidak memiliki harta yang dapat dijaminkan, ditambah lagi adanya bunga pinjaman bank yang cukup tinggi.

#### 2. Pemisahan antara Keuangan Pribadi dan Keuangan Perusahaan

Belum adanya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan untuk kebutuhan pribadi. Pemilik UKM (ibu Anah) sering memakai uang hasil usahanya untuk kebutuhan rumah tangga, seperti membayar anak sekolah, membayar angsuran motor, membayar listrik rumah tangga dan lain-lain. Dalam hal ini mereka tidak pernah melakukan pemisahan keuangan.

#### 3. Pencatatan Keuangan

Selama menjalankan usahanya, ibu anah tidak pernah melakukan pencatatan keuangan secara akuntansi sehingga beliau tidak dapat mengetahui secara pasti berapa laba yang diperoleh. UKM juga belum paham secara detail mengenai laporan keuangan dan catatan – catatan yang berkaitan dengan transaksi kas masuk dan kas keluar dalam usahanya. UKM ini juga tidak pernah melakukan *stock opname* barang

#### 4. Pemasaran Produk

Dalam hal memasarkan produknya, ukm ini masih tergolong usaha dengan skala kecil, karena hanya disatu tempat yaitu di satu sekolah. Selain itu UKM ini juga belum mengenal media pemasaran seperti brosur, atau media pemasaran yang lain, sehingga konsumennya hanya terbatas pada warga di lingkungan sekolah.

## 6. PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pengamatan diatas dapat disimpulkan bahwa masih banyak faktor – faktor yang menjadi kendala dalam menjalankan usaha yang digeluti oleh Ibu Anah, faktor-faktor tersebut antara lain faktor permodalan, faktor pemisahan keuangan, faktor pemasaran dan pencatatan laporan keuangan usaha.

## 6.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan setelah mengetahui berbagai macam kendala yang dihadapi oleh ibu Anah adalah sebagai berikut :

### 1. Faktor permodalan

Sebaiknya Ibu Anah sebagai pemilik UKM melakukan peminjaman dana di koperasi sebagai tambahan modal usaha karena koperasi menggunakan sistem bagi hasil bukan sistem bunga dan persyaratan administratifnya pun lebih mudah dibandingkan dengan meminjam uang di bank.

### 2. Pemisahan keuangan

Sebaiknya UKM melakukan pemisahan keuangan , dalam arti tidak mencampuradukkan keuangan untuk usaha dengan keuangan untuk kebutuhan pribadi, karena dalam aturan bisnis yang sebenarnya keuangan tersebut harus dipisah.

### 3. Catatan keuangan

UKM sebaiknya melakukan pencatatan atas transaksi kas masuk dan kas keluar, selain itu UKM juga sebaiknya melakukan *stock opname* barang untuk mengetahui berapa dan apa saja barang dagangan yang telah terjual dan berapa persediaan akhir barang dagangan.

### 4. Pemasaran

Sebaiknya UKM melakukan promosi dan memperluas usahanya, jadi tidak hanya di satu tempat tetapi juga di tempat lain, selain itu UKM seharusnya melakukan promosi atas usahanya tersebut melalui berbagai media, misalnyadengan menyebar brosur. Hal ini diharapkan agar usaha tersebut dikenal oleh masyarakat diluar sekolah.

## Daftar Pustaka

- Adiningsih, S., (2001), Regulasi dalam Revitalisasi Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html> diakses tanggal 5 April 2011
- Ariawati, 2005, Usaha Kecil dan Peluang Kerja <http://jurnal.unikom.ac.id/vol4/art7.html>, diakses tanggal 3 maret 2005.
- Arinaitwe, J.K. (2006), *Factors constraining the growth and survival of small scale businesses: a developing countries analysis Journal of American Academy of Business, Cambridge, Vol. 8 No. 2, pp. 167-78.*
- Gibb, A.A. (1996), "Entrepreneurship and small business management: can we afford to neglect them in the twenty-first century business school?", *British Journal of Management*, Vol. 7 No. 4, pp. 309-21.
- Mansur, A. dan Sulistio, J. (2010), *Policy Analysis and Design of Small and Medium Enterprises for Development Program, Conference Proceeding, The 11th Asia Pacific Industrial Engineering and Management System Conference.*
- Winarni, E.S., (2006), Strategi Pengembangan Usaha Kecil Melalui Peingkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan, *Infokop Nomor 29 Tahun XXII*, pp 92-98